

# PERSIT

## Hampir Tertipu, Pemilik Dapoer "Opa & Oma" Verifikasi Pesanan Palsu ke Kodim

Wanto - SURABAYA.PERSIT.OR.ID

Jan 3, 2025 - 18:31

The infographic features a yellow warning sign with a black exclamation mark and the text "WASPADA PENIPUAN !!". To the right is a document with a red 'X' and the word "PENIPUAN" in red. Below these are two yellow ovals labeled "PESAN BARANG" and "PESAN JASA". Arrows point from these ovals to a central yellow box titled "DATA PENDUKUNG PALSU, BERUPA IDENTITAS" containing a list: "1. KTA (KARTU TANDA ANGGOTA)", "2. KTP", "3. PHOTO", and "4. SURAT PEMESANAN". An arrow labeled "MELALUI" points from this box to a stack of social media icons: a camera, WhatsApp, Instagram, Facebook, and Twitter. Below the icons is the text "NOMOR PENGADUAN : 031 - 3522001". A large yellow box contains the text: "Mengatasnamakan Anggota/Pejabat di lingkungan instansi KODIM 0830/SURABAYA UTARA & KORAMIL JAJARAN atau pihak lainnya serta belum pernah bertransaksi, mengenal ataupun bertatap muka sebelumnya, dipastikan komunikasi tersebut merupakan PENIPUAN yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab". At the bottom, a purple megaphone icon is next to the text: "KAMI MENGHIMBAU KEPADA MASYARAKAT UNTUK BERHATI-HATI DAN WASPADA TERHADAP MODUS PENIPUAN DALAM BENTUK APAPUN TERUTAMA PESANAN FIKTIF YANG MENGATASNAMAKAN ANGGOTA/PEJABAT DI LINGKUNGAN KODIM 0830/SURABAYA UTARA DAN KORAMIL JAJARAN SERTA TIDAK MENANGGAPI PESAN TERSEBUT".

*Himbauan Modus Penipuan berkedok apapun, terutama pemesanan makanan yang mengatasnamakan Kodim 0830/Surabaya Utara maupun Koramil Jajaran, Tetap Waspada dan Cek Kebenarannya !!*

Surabaya, – Sebuah restoran bernama Dapoer Opa dan Oma di Jalan Durian No. H 292, Pondok Candra, Sidoarjo, hampir menjadi korban penipuan bermodus pemesanan nasi kotak dalam jumlah besar. Pemilik restoran, Lia, menerima surat

pemesanan sebanyak 450 nasi kotak dari seseorang yang mengaku bernama Weka Nur, dengan mengatasnamakan Kodim 0830/Surabaya Utara, Kamis (02/01/2024) petang.

Surat pemesanan tersebut diterima pada pukul 18.00 WIB. Merasa ada kejanggalan, Lia bersama dua rekannya segera mendatangi Markas Kodim 0830/Surabaya Utara untuk memastikan kebenaran pesanan tersebut. Mereka bertemu dengan petugas jaga, Serda Madjid, dan menyerahkan surat pemesanan untuk diperiksa.

Setelah dilakukan pengecekan, Serda Madjid memastikan bahwa surat tersebut palsu. Ia menjelaskan bahwa maraknya modus penipuan seperti ini kerap mengatasnamakan institusi militer untuk memesan barang atau jasa dalam jumlah besar.

Komandan Kodim 0830/Surabaya Utara Kolonel Inf Dharmawan Setyo Nugroho, S.I.P. memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap modus serupa. "Kami menegaskan bahwa Kodim tidak pernah melakukan pemesanan barang atau jasa tanpa prosedur resmi. Jika menerima permintaan seperti ini, segera laporkan atau verifikasi langsung ke pihak terkait," ujar Komandan Kodim.

Beruntung, Lia tidak langsung memproses pesanan tersebut sehingga terhindar dari kerugian besar. Kasus ini menjadi peringatan bagi para pelaku usaha untuk selalu berhati-hati dan memastikan keaslian setiap transaksi, terutama yang melibatkan nama institusi resmi.

Kodim 0830/Surabaya Utara menghimbau masyarakat untuk tetap waspada dan melaporkan segala bentuk penipuan kepada pihak berwenang.